

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN DANA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (PEM) PADA KECAMATAN MAULafa

The Effect of Human Resource Competence and Digital Technology Utilization on the Accountability of Financial Reporting of Community Economic Empowerment (PEM) Funds in Maulafa District

Jessianly Eka Kurnia Sapay^{1,a)}, Yohanes Demu^{2,b)}, Hardo Aprilio^{3,c)}

^{1,2,3)}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} jessysapay@gmail.com, ^{b)} yohanes.demu@staf.undana.ac.id,

^{c)} hardo.aprilio@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) pada Kecamatan Maulafa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah aparat kelurahan dan pengelola dana PEM pada 9 kelurahan di Kecamatan Maulafa. Sampel sebanyak 45 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data meliputi uji instrumen, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM. Pemanfaatan teknologi digital juga berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM pada Kecamatan Maulafa.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Digital, Akuntabilitas Pelaporan Keuangan, Dana PEM

PENDAHULUAN

Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) merupakan instrumen penting dalam upaya pembangunan ekonomi di tingkat lokal yang bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui alokasi dana publik yang tepat sasaran. Program ini dilaksanakan Pemerintah Kota Kupang sejak tahun 2013 berdasarkan Peraturan Wali Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2023, dengan menyediakan dana modal usaha bagi masyarakat yang disalurkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di tingkat kelurahan.

Sebagai program yang menggunakan dana publik, pengelolaan Dana PEM harus dilakukan secara akuntabel dan transparan. Namun penelitian Kaporu (2019) menemukan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan oleh penerima dana.

Dewi et al. (2021) juga menemukan permasalahan tunggakan pengembalian dana, yang menunjukkan perlunya peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan. Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban terkait penggunaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2018).

Dua faktor utama yang diduga mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi digital. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan individu untuk melaksanakan tugas dengan baik (Pramudita et al., 2024). Sementara itu, pemanfaatan teknologi digital seperti sistem informasi keuangan berbasis digital terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi data (Hamid dkk., 2025).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang mendasari pentingnya studi ini. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu (Sari, 2023; Ayu et al., 2023; Friyani, 2023) berfokus pada akuntabilitas pengelolaan dana desa atau organisasi pemerintah secara umum, sementara kajian yang secara spesifik meneliti akuntabilitas pelaporan keuangan Dana PEM pada tingkat kecamatan masih sangat terbatas. Kedua, penelitian terdahulu cenderung menguji pengaruh kompetensi SDM dan teknologi informasi secara terpisah, sehingga masih jarang ditemukan studi yang menguji pengaruh simultan kedua variabel tersebut dalam konteks program pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan. Ketiga, belum ada penelitian yang secara empiris menguji fenomena akuntabilitas pelaporan keuangan Dana PEM di Kecamatan Maulafa, padahal kecamatan ini memiliki karakteristik wilayah dengan 9 kelurahan, luas wilayah 54,80 km², dan jumlah penduduk mencapai 96.476 jiwa (BPS Kota Kupang, 2025), sehingga potensi kompleksitas pengelolaan dana dan risiko kesalahan pelaporan keuangan relatif lebih tinggi dibandingkan kecamatan lain.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh beberapa hal. Pertama, Dana PEM bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sehingga merupakan dana publik yang wajib dipertanggungjawabkan secara administratif, sosial, dan ekonomi. Ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang akuntabel dapat berujung pada potensi penyelewengan, pemborosan, atau kegagalan program. Kedua, hasil observasi awal peneliti di lapangan menunjukkan bahwa sebagian kelurahan di Kecamatan Maulafa masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, belum memanfaatkan aplikasi digital secara optimal, dan belum semua pengelola dana memiliki pemahaman yang memadai tentang standar akuntansi sektor publik. Ketiga, program Dana PEM merupakan program berkelanjutan dengan mekanisme dana bergulir, sehingga ketidakakuratan laporan keuangan dapat menghambat proses pengaliran dana kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Keempat, pemerintah daerah saat ini sedang gencar mendorong transformasi digital dalam tata kelola keuangan daerah, namun implementasinya di tingkat kelurahan masih menghadapi tantangan keterampilan SDM dan infrastruktur teknologi.

Berdasarkan research gap dan urgensi tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) pada Kecamatan Maulafa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi

sektor publik, serta kontribusi praktis bagi pemerintah kecamatan dan kelurahan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (pemberi mandat) dan agent (penerima mandat). Dalam konteks pengelolaan dana publik, pemerintah daerah dan masyarakat bertindak sebagai principal, sedangkan aparat kelurahan serta pengelola dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) bertindak sebagai agent. Teori ini menyoroti potensi terjadinya asimetri informasi dan moral hazard jika agent memiliki informasi lebih banyak dibandingkan principal. Untuk meminimalkan masalah tersebut, diperlukan mekanisme pengendalian seperti peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital, yang pada akhirnya dapat menekan biaya keagenan (*agency costs*) serta meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan (Mardiasmo, 2018).

Konsep Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM)

Dana PEM merupakan instrumen belanja hibah dari Pemerintah Kota Kupang yang dikelola sebagai dana bergulir melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di tingkat kelurahan. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pemberian modal usaha produktif berskala mikro dan kecil. Pengelolaan Dana PEM mengacu pada Peraturan Wali Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2023, yang mengatur mekanisme mulai dari pengajuan proposal, verifikasi, penetapan penerima, pencairan, pengembalian dana, hingga pelaporan pertanggungjawaban. Tahap pelaporan mencakup penyusunan buku kas umum, laporan realisasi penggunaan dana, rekapitulasi bulanan, dan penyampaian laporan ke BAPPEDA (sekarang Dinas Koperasi). Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana PEM menjadi sangat krusial karena menyangkut dana publik yang harus dipertanggungjawabkan secara administratif maupun kepada masyarakat.

Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Akuntabilitas pelaporan keuangan merupakan kewajiban pengelola dana publik untuk menyajikan informasi keuangan secara transparan, akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan (Mardiasmo, 2018; Bovens, 2024). Dalam konteks Dana PEM, akuntabilitas pelaporan keuangan tercermin dari ketertiban pencatatan transaksi, kejelasan laporan keuangan, kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, serta kemudahan laporan untuk diaudit. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas antara lain kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital (Sugiarti & Setyowati, 2024).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi sumber daya manusia didefinisikan sebagai kemampuan individu yang mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap/perilaku (*attitude*) yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif sesuai standar yang ditetapkan

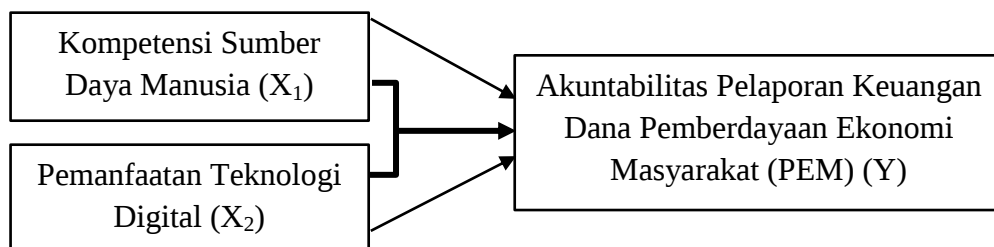
(Spencer & Spencer, 1993; Romney et al., 2021). Dalam pengelolaan Dana PEM, kompetensi aparat dan pengelola meliputi: (a) pengetahuan tentang prosedur administrasi keuangan dan regulasi yang berlaku; (b) keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan data piutang, dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis; serta (c) sikap tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan komitmen terhadap transparansi.

Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan sektor publik adalah penggunaan alat digital (komputer, sistem informasi, aplikasi, database) untuk mengotomatisasi, mengintegrasikan, dan mempercepat proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, serta pelaporan keuangan pemerintah (Suharto, 2025). Teknologi digital memungkinkan pencatatan transaksi lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia (human error), memudahkan akses data, serta meningkatkan transparansi informasi keuangan. Dalam konteks Dana PEM, pemanfaatan teknologi digital meliputi penggunaan aplikasi Si Nada Emas (sistem informasi yang disebut dalam Perwali No. 4 Tahun 2023), komputer untuk pengolahan dokumen, serta media digital untuk komunikasi dan pengiriman laporan.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen (kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital) serta satu variabel dependen (akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM). Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap aparatur dalam mengelola serta melaporkan keuangan. Semakin tinggi kompetensi SDM, semakin baik akuntabilitas pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi digital (komputer, aplikasi, sistem informasi) memungkinkan pencatatan dan pengolahan data keuangan lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga meminimalkan kesalahan. Akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM mencerminkan pengelolaan dana yang tertib, transparan, dan sesuai prosedur. Dengan demikian, kompetensi SDM yang memadai dan pemanfaatan teknologi digital yang optimal diharapkan meningkatkan kualitas akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM di Kecamatan Maulafa.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan Dana PEM pada Kecamatan Maulafa.
- H2 : Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan Dana PEM pada Kecamatan Maulafa.
- H3 : Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan Dana PEM pada Kecamatan Maulafa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei eksplanatori (Sugiyono, 2023). Populasi penelitian adalah seluruh aparat kelurahan dan pengelola dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) pada 9 kelurahan di Kecamatan Maulafa yang berjumlah 135 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan dana PEM, sehingga diperoleh 45 responden yang terdiri dari 9 aparat kelurahan dan 36 pengelola dana PEM (Suriani et al., 2023).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) diukur melalui 10 indikator (pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman), pemanfaatan teknologi digital (X_2) diukur melalui 10 indikator (kemudahan penggunaan, kecepatan, akurasi, akses, pemanfaatan aplikasi), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM (Y) diukur melalui 10 indikator (kejelasan, ketepatan waktu, kesesuaian regulasi, transparansi, kemudahan audit). Definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	Kompetensi sumber daya manusia didefinisikan sebagai kemampuan individu yang terlibat dalam pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kecamatan Maulafa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas pengelolaan serta pelaporan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.	1. Pengetahuan pengelola mengenai pengelolaan keuangan 2. Keterampilan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan 3. Kemampuan memahami regulasi dan prosedur pengelolaan dana 4. Sikap tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan dana	Interval

		5. Pengalaman atau pelatihan dalam pengelolaan keuangan	
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	Pemanfaatan teknologi pencatatan digital didefinisikan sebagai tingkat penggunaan teknologi informasi dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan penyimpanan data keuangan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) secara digital guna meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan.	1. Kemudahan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan 2. Kecepatan dan efisiensi dalam proses pencatatan keuangan 3. Akurasi dan keamanan penyimpanan data keuangan secara digital 4. Kemudahan akses terhadap data dan laporan keuangan 5. Pemanfaatan aplikasi atau sistem digital dalam pengelolaan keuangan	Interval
Akuntabilitas Pelaporan keuangan Dana PEM (Y)	Akuntabilitas pelaporan keuangan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) didefinisikan sebagai tingkat pertanggungjawaban pengelola dalam menyusun, menyajikan, dan menyampaikan laporan keuangan secara transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. kewajiban pihak pengelola sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.	1. Kejelasan dan kelengkapan laporan keuangan 2. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 3. Kesesuaian laporan keuangan dengan prosedur dan regulasi yang berlaku 4. Transparansi informasi keuangan kepada pihak terkait 5. Kemudahan laporan keuangan untuk dipahami dan diaudit	Interval

Teknik analisis data menggunakan SPSS, meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF,

heteroskedastisitas Spearman Rho), analisis regresi linear berganda ($Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$), uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2023). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: (1) periode pengambilan data hanya satu titik waktu (2026); (2) sampel terbatas (45 responden dari 9 kelurahan); (3) potensi social desirability bias pada kuesioner; (4) hanya menguji dua variabel independen; (5) bias seleksi dari teknik purposive sampling; (6) tidak menganalisis faktor non-keuangan seperti budaya organisasi dan kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	27	50	41.16	5.758
X2	44	34	50	43.45	4.300
Y	44	16	50	39.25	7.336

Sumber : Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis statistik deskriptif pada 44 responden, variabel kompetensi SDM (X_1) menunjukkan nilai minimum 27, maksimum 50, dengan rata-rata 41,16 dan standar deviasi 5,758. Variabel pemanfaatan teknologi digital (X_2) memiliki nilai minimum 34, maksimum 50, rata-rata 43,45, serta standar deviasi 4,300. Sementara itu, variabel akuntabilitas pelaporan keuangan (Y) mencatat nilai minimum 16, maksimum 50, rata-rata 39,25, dan standar deviasi 7,336.

Uji Validitas

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Kriteria
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	X1.1	0,664	0,304	Valid
	X1.2	0,598	0,304	Valid
	X1.3	0,567	0,304	Valid
	X1.4	0,530	0,304	Valid
	X1.5	0,647	0,304	Valid
	X1.6	0,698	0,304	Valid
	X1.7	0,545	0,304	Valid
	X1.8	0,570	0,304	Valid
	X1.9	0,685	0,304	Valid
	X1.10	0,635	0,304	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Kriteria
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	X2.1	0,423	0,304	Valid
	X2.2	0,632	0,304	Valid
	X2.3	0,629	0,304	Valid
	X2.4	0,443	0,304	Valid
	X2.5	0,536	0,304	Valid
	X2.6	0,590	0,304	Valid
	X2.7	0,670	0,304	Valid
	X2.8	0,457	0,304	Valid
	X2.9	0,528	0,304	Valid
	X2.10	0,477	0,304	Valid
Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) (Y)	Y.1	0,717	0,304	Valid
	Y.2	0,747	0,304	Valid
	Y.3	0,683	0,304	Valid
	Y.4	0,645	0,304	Valid
	Y.5	0,587	0,304	Valid
	Y.6	0,757	0,304	Valid
	Y.7	0,834	0,304	Valid
	Y.8	0,665	0,304	Valid
	Y.9	0,725	0,304	Valid
	Y.10	0,663	0,304	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel kompetensi sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi digital (X₂), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) (Y) memiliki nilai Item Total Correlation (rhitung) lebih besar dari nilai rtabel (0,304) sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (a)	R Krisis	Kriteria
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,816	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	0,729	0,70	Reliabel
Akuntabilitas Pelaporan Keuangan (Y)	0,885	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel kompetensi sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi digital (X₂), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana

pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70, sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	44
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukan nilai signifikan adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi digital (X2), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) (Y) berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	VIF
	<i>Tolerance</i>	
(Constant)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,990	1,010
Pemanfaatan Teknologi Digital	0,990	1,010

a. *Dependent Variable:* Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel sama-sama memiliki nilai tolerance > 0,10 dan memiliki nilai VIF < 10,00. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa komponen variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi digital (X2), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) (Y) bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,585	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Digital (X2)	0,505	Bebas Heteroskedastisitas

a. *Dependent Variable:* ABS_RES

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai p_{value} atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa komponen variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi digital (X_2), dan akuntabilitas pelaporan keuangan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) (Y) tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8.
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-15.830	12.154
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.538	0.163
	Pemanfaatan Teknologi Digital	0.758	0.218
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pelaporan Keuangan			

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -15,830 + 0,538 X_1 + 0,758 X_2$. Konstanta -15,830 menunjukkan bahwa jika kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi digital bernilai nol, maka akuntabilitas pelaporan keuangan bernilai -15,830 satuan. Koefisien regresi X_1 sebesar +0,538 berarti setiap peningkatan satu satuan kompetensi SDM akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,538 satuan, dengan asumsi X_2 konstan. Koefisien X_2 sebesar +0,758 berarti setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan teknologi digital akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,758 satuan, dengan asumsi X_1 konstan.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9.
Hasil Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients^a</i>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.302	0.200
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	3.308	0.002
	Pemanfaatan Teknologi Digital	3.481	0.001
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pelaporan Keuangan			

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel kompetensi SDM (X_1) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM (t -hitung 3,308 > t -tabel 2,019; Sig. 0,002 < 0,05), sehingga H_1 diterima. Demikian pula, pemanfaatan

teknologi digital (X_2) juga berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung } 3,481 > 2,019$; Sig. $0,001 < 0,05$), sehingga H_2 diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10.
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	783.564	2	391.782	10.494	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1530.686	41	37.334		
	Total	2314.250	43			
a. <i>Dependent Variable:</i> Akuntabilitas Pelaporan Keuangan						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Pemanfaatan Teknologi Digital, Kompetensi Sumber Daya Manusia						

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,494 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,23 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) (Y), atau dengan kata lain variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	0.339	0.306	6.110
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kompetensi Sumber Daya Manusia				
b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pelaporan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,306 atau 30,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X_2) berpengaruh sebesar 30,6% terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) (Y), sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti sistem pengendalian internal, pengawasan, komitmen organisasi, dan faktor lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan serta pelaporan keuangan dana PEM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana PEM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kompetensi agen merupakan mekanisme penting untuk mengurangi asimetri informasi. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan yang jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini didukung oleh penelitian Sari (2023) serta Ayu et al. (2023) yang menemukan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana PEM

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM. Teknologi digital membantu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia (human error), serta memudahkan penyimpanan dan akses data keuangan. Meskipun dalam praktiknya sebagian kelurahan masih melakukan pencatatan secara manual, pemanfaatan teknologi pada aktivitas administrasi seperti pengolahan dokumen dan pengiriman laporan tetap memberikan pengaruh positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2025) dan Amar Sani et al. (2022).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana PEM

Secara simultan, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM. Kombinasi antara kemampuan aparatur yang baik dan dukungan teknologi digital menciptakan proses pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sistematis, dan transparan. Kompetensi SDM memungkinkan aparatur memahami prosedur dengan baik, sementara teknologi digital membantu mempercepat dan mempermudah pelaksanaan administrasi. Hasil ini mendukung penelitian Safelia (2023) dan Friyani (2023).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM pada Kecamatan Maulafa. Semakin baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap aparatur dalam pengelolaan keuangan, semakin baik akuntabilitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM pada Kecamatan Maulafa. Penggunaan teknologi digital membantu meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan efisiensi pengelolaan data keuangan.

3. Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan dana PEM pada Kecamatan Maulafa, dengan kontribusi sebesar 30,6%.

Saran

Bagi Pemerintah Kecamatan Maulafa dan Kelurahan diharapkan terus meningkatkan kompetensi aparatur dan pengelola dana PEM melalui pelatihan dan pembinaan berkala, serta mengembangkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada kecamatan atau instansi lain, serta menambahkan variabel lain seperti sistem pengendalian internal, pengawasan, transparansi, komitmen organisasi, dan good governance untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan sektor publik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amar Sani, D. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan desa. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 14–21. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb>
- Ayu, N., Wardani, K., Hikmah, N., Ulfah, S., & Sholikah, M. (2023). Sharia Accounting Perspective: The Influence of Community Participation, Use of Information Technology, and Apparatus Competence on Village Fund Management Accountability. *Sharia Accounting Perspective*. 9(03), 4231–4236. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/11361>
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang. (2025). *KECAMATAN MAULafa DALAM ANGKA 2025*.
- Bovens, M. (2007). Analysing and assessing accountability: A conceptual framework1. *European Law Journal*, 13(4), 447–468. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0386.2007.00378.x>
- Dewi, S., Putri, A., Tameno, N., & Kiak, N. T. (2021). Program Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Oebobo Kupang. *Jurnal Ilmiah*, 18(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/7583>
- Friyani, R. (2023). Effect of use of information technology, accounting information systems, internal control systems and competence for village fund management accountability. *Jurnal Akuntansi*, 11(9). <https://journals.scholarpublishing.org/index.php/ABR/login>
- Hamid, A., Hermawati, Aulia, P., & Adelia, T. D. (n.d.). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan sektor publik.
- Kapioru, C. (2019). Efektifitas Perguliran Modal Penguatan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) di Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(2), 43–50. <https://doi.org/10.37182/jik.v2i4.43>
- Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., & Anggraini, N. L. (2025). Pengaruh transformasi digital, kompetensi SDM, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(c), 213–220.

<https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/juma/article/view/756>

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Andi
- Pramudita, I., Julianti, M., Putri, R. E., Ananda, S., & Rodiah, S. (n.d.). *Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., & Cushing, B. E. (1997). *Accounting Information Systems*.
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* (Vol. 8, Issue 1, pp. 74–87). <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Sari, M. W. (2023). The influence of employee competence and use of information technology on financial accountability with the success of information systems as moderating variables. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 179–205. <https://ajba.um.edu.my/index.php/AJBA/article/view/49016>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiarti, & Setyowati, H. (2024). Pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. *Akuntansi, Jurnal, Dan Sistem Pengendalian Internal*, 4(2), 94–104. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB/article/view/839>
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Suharto, S. D. (2025). *Mengoptimalkan Teknologi untuk Pengelolaan Keuangan Negara yang Efektif*.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>